

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Simpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Keterampilan Guru Matematika Se-Kabupaten Kuningan dalam Pemanfaatan Platform Pembelajaran *Online* Masa *Pandemic*”, antara lain:

1. Dalam penelitian ini untuk mengukur keterampilan guru pada aspek kompetensi pedagogik guru dengan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam hal ini aspek TIK yang diukur yaitu dalam pemanfaatan platform pembelajaran *online* dikarenakan disesuaikan dengan kondisi ditengah *pandemic* seperti ini yang mengharuskan guru menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi untuk penunjang keberlangsungan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis *online*. Keterampilan dalam konteks TIK menggunakan variabel dengan pendekatan teknologi TPACK. Yang mana hanya difokuskan pada tiga variabel dalam TPACK yang dipakai diantaranya yaitu: Technological Knowledge (TK), Technological Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya untuk keterampilan guru matematika se-Kabupaten Kuningan masuk dalam kategori “Kurang Baik” dengan index TCR 68,73. Kurangnya keterampilan guru matematika se-Kabupaten Kuningan dalam pemanfaatan platform pembelajaran *online* di masa *pandemic* ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam diri guru (internal) dan faktor dari luar diri guru (eksternal).
2. Platform yang sering digunakan oleh guru matematika se-Kabupaten Kuningan dalam proses pembelajaran *online* masa *pandemic* yaitu *WhatsApp* dengan presentase sebesar 36%, *Google Classroom* sebesar 32%, sedangkan untuk

*Google Form* dengan presentase 4%, *E-learning/ LMS*, dan *Google Drive* dengan presentase yang sama dengan *Google Form* yaitu masing-masing 4%, untuk selebihnya 4% yaitu memilih lainnya. Platform pembelajaran *online* yang dipakai tersebut dalam segi pemanfaatan dan fungsinya dibagi-bagi terdiri dari platform/ aplikasi pembelajaran *online*, platform ulangan harian/ kuis, platform UTS dan UAS, dan platform pengolahan rapor siswa. Selain itu sosial media juga ikut berperan untuk menunjang pembelajaran online pada masa pandemic ini, adapun sosial media yang sering digunakan oleh guru matematika se-Kabupaten Kuningan yaitu *Instagram* dan *Facebook*.

3. Platform pembelajaran *online* yang digunakan tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing platform pembelajaran *online*. Kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda dari segi penggunaan platform tersebut. Dapat disimpulkan dan digaris bawahi bahwasannya karena platform tersebut dipakai untuk pembelajaran *online*, sehingga kelebihan dari berbagai macam platform tersebut yaitu bisa digunakan, diakses dan terhubung tanpa dibatasi oleh jarak dan ruang, sedangkan untuk kekurangannya sendiri karena platform tersebut hanya bisa diakses oleh *smartphone* andorid di atas 4.0/ laptop dan harus terkoneksi dengan jaringan internet.
4. Selain itu dalam pembelajaran *online* tentunya pasti adanya hambatan yang dirasakan oleh guru sebagai pendidik dan juga siswa sebagai peserta didik. Hambatan yang sering dirasakan dan dialami oleh para guru yaitu tidak semua siswa memiliki HP (*smartphone*) yang memenuhi kebutuhan, siswa terkendala kuota, siswa terkendala sinyal. Selain itu hambatan/ kendala yang dirasakan oleh para siswa yaitu kesulitan memahami materi pelajaran, kurang konsentrasi, kehilangan semangat belajar dan motivasi. Sedangkan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran *online* tentunya setiap sekolah dan masing-masing guru mempunyai solusinya masing-masing untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar pembelajaran dengan pemanfaatan platform pembelajaran *online* dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik dan efisien di masa *pandemic* ini.
5. Implementasi pembelajaran daring (*online*) tentunya mempengaruhi atau menimbulkan beberapa dampak, salah satunya berpengaruh atau berdampak

pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran atau prestasi siswa yang dihasilkan dalam proses pembelajaran *online* masa *pandemic* dengan pemanfaatan platform yaitu kualitasnya cenderung menurun, siswa kehilangan semangat belajar (*lost learning*), tranfer karakter nilai-nilai penguatan karakter itu juga menurun. Selain itu bisa dilihat dan diukur dari nilai KKM untuk pencapaian nilai KKM siswa pada masa *pandemic* ini rata-rata siswa tidak dapat mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah masing-masing. Bahwasannya di masa *pandemic* seperti ini, kalau kita ideal untuk mencapai KKM itu berat, jangankan di masa *pandemic* pada saat pembelajaran normal sebelum adanya *pandemic* saja untuk pembelajaran matematika itu berat karena salah satunya siswa tersebut sudah tidak tertarik dengan pembelajaran matematika. Dan juga ditunjukkan atau bisa dilihat dari data hasil nilai rapor siswa yang fluktuatif, ada perubahan nilai siswa di semester sebelum *pandemic* bagus dan pada saat *pandemic* jelek, ataupun ada juga nilai siswa yang stabil. Dari nilai-nilai tersebut bisa dikatakan nilai-nilai relaksasi di masa *pandemic* seperti ini. Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, salah satunya dari faktor guru sebagai pendidik itu sendiri. Dari hasil kuesioner guru untuk tingkat kemampuan atau ketarmpilan guru matematika Se-Kabupaten Kuningan dalam pemanfaatan platform pembelajaran *online* dalam hal ini pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) masuk ke dalam kategori “Kurang Baik”, hal ini menunjukkan bahwasannya pengetahuan teknologi bagi guru sangat penting karena dapat mempengaruhi dan berdampak pada kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Beberapa hasil penelitian dan para ahli, mengakui dan mengatakan bahwa kekuatan teknologi untuk mengajar dan belajar dengan teknologi informasi dan komunikasi, menunjukkan efek pada prestasi siswa, sementara guru yang efektif mempengaruhi sekitar 30% perbedaan prestasi siswa melalui cara mereka mengajar. Dengan demikian, pengajaran yang efektif dengan TIK tergantung pada bagaimana para guru menggunakan TIK ketika mengajar siswa dengan minat dan kemampuan yang berbeda.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan guru matematika se-Kabupaten Kuningan dalam pemanfaatan platform pembelajaran *online* masa *pandemic* peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya harus membekali dan mengembangkan diri terhadap keterampilan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemanfaatan hal ini mengenai pemanfaatan platform pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicapai. Dan juga guru diharapkan mampu menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas *online* dengan menerapkan pembelajaran inovatif, dan kreatif dengan teknologi dan patform/ aplikasi yang ada sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat, serta dapat membuat siswa agar tidak jenuh dan lebih bersemangat dalam belajar matematika walaupun secara *online*.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih sering memberikan edukasi, pelatihan-pelatihan serta seminar-seminar yang mendukung pendidik/ guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dan informasi.
3. Bagi sekolah hendaknya dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada guru untuk selalu berusaha mengembangkan model atau metode pembelajaran baru.
4. Peneliti berharap peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat menambah wawasan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.